



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari
2022

SMP/MTs Kelas IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis

Ils Suryatini
Hasyim Asy'ari

Penelaah

Dede Permana
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Dian Her Dwiandaru

Editor

Miftahul Fikri

Desainer

Ladlul Muksinin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-679-8 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xxii, 290 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-679-8

MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI

BAB II



Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian mempelajari materi ini, diharapkan mampu mendeskripsikan pengertian iman dan dalil iman kepada hari akhir, mengidentifikasi macam-macam nama kiamat, mendeskripsikan gambaran peristiwa kiamat kubra dan kiamat sugra, mengklasifikasikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, membuat karya sederhana (misalnya infografis, peta konsep) secara kreatif mengenai perjalanan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, meyakini akan datangnya hari akhir, berperilaku mawas diri sebagai salah satu bentuk keimanan kepada Hari Akhir



Infografis

MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI

Gambaran keadaan saat kiamat menurut Al-Qur'an:
Langit terbelah, gunung beterbangan, bintang berjatuhan,
bumi berguncang dan mengeluarkan isi perutnya,
dan sebagainya.

Dalil Naqli:

Kiamat itu pasti datang, dan Allah akan membangkitkan yang di dalam kubur.
(Q.S. al-Hajj [22]: 7)

Kapan Kiamat Terjadi:

Menurut Rasulullah:
Rasulullah tidak mengetahui kapan hari kiamat akan terjadi.

Definisi:

Hari kiamat: Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur.

Beriman kepada hari kiamat: 'ARD bahwa hari kiamat pasti terjadi.

Versi Saintis:
Kehancuran bumi dan matahari sebagai pusat tata surya, maka diprediksikan akan terjadi 6,5 milyar tahun lagi.

Kehancuran alam semesta, akan terjadi sekitar 13,8 milyar tahun lagi.

Peristiwa Kehidupan di Akhirat:

Yaumul Barzah

Yaumul Ba'ats

Yaumul Mahsyar

Yaumul Hisab

Yaumul Mizan

Yaumul Jaza'

Sikap yang dihasilkan:

- Meyakini akan datangnya hari akhir
- Memiliki sikap mawas diri dan berintegritas



Pantun Islami

Nunggu salat duduk di serambi

Tunaikan salat terasa nikmat

Umat Islam cinta pada nabi

Meyakini datangnya Kiamat

Menyebrang jalan hendaknya hati-hati

Agar sampai tujuan dengan selamat

Hari Kiamat tak perlu ditakuti

Perbanyak amal dan jauhi maksiat

Aktivitas 1

Baca dan hafalkan pantun nasihat di atas, kemudian tampilkan dan peragakan di depan kelas!


A. Tafakkur

Terkadang kita merasa ingin hidup di dunia ini selama-lamanya. Apalagi bagi orang yang serba berkecukupan dan penuh kesenangan, rasanya dunia ini sudah menjadi miliknya. Benarkah demikian?

Wahai generasi muslim, coba kalian ingat kembali siapa saja di antara keluarga, teman, tetangga kalian, atau siapa saja yang kalian kenal namun telah meninggal dunia. Dari sejumlah orang-orang yang kalian catat itu, berapa orang yang kalian takziahi saat mereka meninggal? Berapa orang yang kalian salatkan? Berapa orang yang kalian antarkan jenazahnya ke kubur? Siapa saja di antara mereka itu yang masih kalian doakan? Apakah kalian suka mendoakan mereka?



Gambar 2.1 Ilustrasi bahwa setiap orang akan meninggal dunia




Generasi muslim, dalam pandangan Islam manusia diberikan kebebasan untuk berbuat apa saja ketika hidup di dunia ini. Akan tetapi perlu kita renungkan, bahwa kehidupan manusia di dunia ini hanyalah sementara, jarang yang diberikan hidup hingga seratus tahun. Rasulullah saw. pernah mengabarkan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan at-Tirmizi bahwa usia umat Nabi Muhammad saw. berkisar antara 60 sampai 70 tahun, jarang sekali di antara mereka yang melewati angka tersebut. Waktu yang sebentar tersebut, hendaknya dijadikan kesempatan untuk beribadah kepada Allah Swt., baik ibadah *maḥḍah* (ibadah dalam bentuk pengabdian langsung kepada Allah Swt, seperti salat, puasa), maupun *gairu maḥḍah* (ibadah dalam bentuk pengabdian yang tidak langsung kepada Allah Swt kepada Allah Swt., seperti sedekah, berbuat baik kepada sesama manusia).

Dalam sebuah hadis Rasulullah saw. menjelaskan: Pada hakikatnya kehidupan di dunia ini bagaikan ladang untuk menanam, kalau yang ditanam adalah kebaikan, maka ketika di akhirat akan memanen pahala yang mendatangkan kenikmatan. Sebaliknya, apabila keburukan atau kemaksiatan yang ditanam di dunia, maka ia akan memperoleh dosa dan siksaan di akhirat. Ketahuilah, bahwa batasan antara kehidupan seseorang di dunia dan di akhirat adalah kematian, dan batasan antara kehidupan di dunia dan di akhirat secara keseluruhan adalah terjadinya hari akhir atau kiamat.

Wahai generasi muslim, perlu kita ketahui bahwa apabila kita menginginkan kebahagiaan untuk hidup di dunia dan di akhirat, maka kita harus tunduk dan patuh terhadap perintah-perintah Allah Swt., dan sebaliknya kita harus menjauhi larangan-larangan Allah Swt., seperti mencuri, berzina, berjudi, bersikap takabur, sombong, dan perbuatan tercela lainnya.

Aktivitas 2

Setelah membaca rubrik tafakur di atas, tentu muncul berbagai pertanyaan dalam benak kalian. Tulislah pertanyaan-pertanyaan tersebut! kemudian diskusikan bersama teman-temanmu, dan mintakan tanggapan dari gurumu!



Mengimani datangnya Hari Akhir membuat hidup kita lebih hati-hati dan mawas diri. Sikap mawas diri akan menjadikan hidup kita lebih terkendali, hati menjadi tenang, dan semakin yakin bahwa Allah Swt. Maha Kuasa atas segala sesuatu.

B. Titik Fokus

Untuk memudahkan kalian memahami pembahasan materi pada bab ini, ada beberapa kata atau istilah yang menjadi titik fokusnya, antara lain:


- *Iman*
- hari akhir
- kiamat sugra
- kiamat kubra
- akhirat
- yaumul barzakh
- *Yaumul Ba'at̃s*
- yaumul mahsyar
- yaumul ḥisāb
- yaumul mizān
- yaumul jazā
- surga
- neraka
- mawas diri

C. Ṭalabul Ilmi

Generasi muslim, tentu kalian sudah tahu bahwa iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima. Pada materi ini kalian akan belajar banyak hal tentang iman kepada hari akhir, yang meliputi pengertian iman kepada hari akhir, kiamat sugra dan kiamat kubra, rangkaian peristiwa kehidupan di akhirat, serta mawas diri sebagai hikmah dari iman kepada hari akhir. Dengan mempelajari materi ini, diharapkan kalian dapat memahami konsep iman kepada hari akhir secara lengkap, sehingga memiliki keimanan yang kuat terhadap datangnya hari akhir, serta memiliki perilaku mawas diri dalam setiap perbuatan.

1. Pengertian dan Dalil Iman Kepada Hari Akhir

Generasi muslim, ketahuilah bahwa hari kiamat disebut juga hari akhir, karena tidak ada hari lagi setelah hari tersebut. Dalam Al-Qur'an banyak disebutkan istilah lain bagi hari akhir yang menunjukkan dahsyatnya hari tersebut. Nama-nama yang dimaksud bukanlah sinonim, karena setiap nama memiliki makna tersendiri. Di antara nama-nama lain hari akhir tersebut adalah:

- 
1. **al-Wāqi'ah** (hari yang pasti terjadiannya)
 2. **al-Hāqqah** (hari yang nyata dan benar adanya)
 3. **aṭ-Ṭammah** (bencana, kehancuran pada hari itu sangat umum)
 4. **al-Azifah** (kejadian hari itu sudah dekat)
 5. **al-Qāri'ah** (hari yang menggetarkan hati)
 6. **az-Zalzalāh** (hari berguncang)
 7. **Yaumul Qiyāmah** (hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur)
 8. **Yaumud-Din** (yang menguasai hari pembalasan)
 9. **Yaumul-'Aẓīm** (hari yang besar)
 10. **Yaumus-Sā'ah** (kejadian yang sangat cepat/singkat)
 11. **Yaumul-Hasrah** (hari penyesalan)
 12. **Yaumul-Hisāb** (hari perhitungan)
 13. **Yaumul-Jazā'** (hari pembalasan amal)
 14. **Yaumul-Faṣl** (hari pemisahan)
 15. **Yaumul-Tagabun** (hari kerugian ditampakkan segala kesalahan), dan
 16. **Yaumul-Wa'id** (hari terlaksananya ancaman).

Generasi muslim, kita tidak tahu kapan hari akhir akan terjadi, akan tetapi kita harus benar-benar meyakini dan mempercayai bahwa hari akhir tersebut pasti akan terjadi. Banyak ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang iman kepada hari akhir yang dihubungkan dengan iman kepada Allah Swt., hal ini berarti bahwa apabila seseorang tidak beriman kepada hari akhir, maka tentu saja orang tersebut tidak beriman kepada Allah Swt..

Selanjutnya, orang yang beriman kepada hari akhir akan mendorong seseorang untuk melakukan amal saleh, sebab seseorang tidak akan melakukan amal saleh, kecuali ia mengharapkan kenikmatan di akhirat kelak. Oleh karena itu, sebagai orang yang beriman, kita harus percaya dan meyakini bahwa Hari Akhir itu pasti akan datang sebagaimana firman Allah Swt:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: *Sesungguhnya kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.* (Q.S. al-Hajj [22]: 7)

Anak-anakku yang saleh, iman kepada hari akhir mengandung arti ‘ARD bahwa hari akhir itu pasti terjadi atas kehendak Allah Swt. Dengan demikian, hendaklah kita tidak hanya meyakini hari akhir yang dahsyat itu, tetapi juga berusaha untuk senantiasa memperbaiki diri. Semoga dengan mempelajari hal tersebut, hati kita semakin tergugah untuk senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah Swt. sehingga kita termasuk golongan yang mendapat perlindungan pada hari Kiamat nanti.

Aktivitas 3

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang setiap kelompoknya, kemudian diskusikan pernyataan berikut!

Berkaitan dengan datangnya kiamat, manusia terbagi menjadi dua golongan, yaitu golongan orang yang mengimaninya dan golongan orang yang tidak mengimaninya. Sebagaimana yang terdapat pada firman Allah Swt berikut:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabi’in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.” (Al-Baqarah [2]: 62)

“Dan mereka berkata, “Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup, dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa.” Tetapi mereka tidak mempunyai ilmu tentang itu, mereka hanyalah menduga-duga saja.” (Al-Jatsiyah [45]: 24)

1. Buatlah perbandingan perilaku orang yang beriman kepada hari akhir dan orang yang tidak mengimaninya berdasarkan dua firman Allah tersebut!

Tabel 2.1 Tabel Aktivitas 3

Perilaku Orang yang Beriman pada Hari Kiamat	Perilaku Orang yang Tidak Beriman pada Hari Kiamat
.....
.....

2. Apa yang sebaiknya dilakukan manusia untuk menghadapi Hari Akhir tersebut?

2. Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra

Generasi muslim, para ulama mengelompokkan kiamat menjadi dua, yakni Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra:

a. Kiamat Sugra

Kiamat Sugra adalah kiamat kecil. Mengapa dinamakan kiamat kecil? Karena pada kiamat sugra hanya bagian-bagian tertentu saja yang mengalami kehancuran. Kiamat Sugra (Kiamat kecil) merupakan peristiwa berakhirnya kehidupan sebagian makhluk di dunia ini. Semua makhluk hidup yang bernyawa di dunia ini akan mengalami kematian. Bagi orang yang masih hidup, hal ini menjadi pelajaran yang sangat berharga bahwa pada saatnya semua orang akan mengalami kematian. Kejadian-kejadian atau peristiwa Kiamat Sugra di antaranya:

1) Peristiwa Kematian

Peristiwa kiamat kecil berupa kematian sudah sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Allah telah mengisyaratkan bahwa semua makhluk hidup di dunia ini yang memiliki nyawa, akan kembali kepada-Nya:

﴿... قُلْ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَدْرِكَكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ ...﴾

Artinya: *Dimana pun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh...* (Q.S. an-Nisā' [4]: 78)

Biasakan kalian panjatkan doa kepada Allah Swt., mohon ampunan untuk saudara-saudara kalian yang sudah meninggal, dengan salah satu doa yang terdapat di dalam Al-Qur'an:

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا
لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya “Ya Tuhan kami, ampunilah kami serta saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu daripada kami dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.” (Al-Hasyr [59]: 10)

Anak-anakku, meninggalnya seorang hamba termasuk kita, itu mutlak rahasia Allah Swt. dan tidak ada seorang pun yang mengetahuinya. Seseorang bisa meninggal di usia muda, remaja, dewasa, atau pada usia lanjut. Seseorang bisa meninggal saat sedang tidur, sedang sakit, atau sedang melakukan perjalanan. Ketika keluarga atau sahabat kalian ada yang meninggal, hendaknya bersikap sabar dan menyadari bahwa sesungguhnya segala sesuatu adalah milik Allah Swt. dan akan kembali kepada-Nya. Apabila yang meninggal adalah orang tua kita, harus selalu kita doakan, sebab akan menjadi bekal bagi mereka di alam kubur. Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)


Artinya: “Apabila seseorang mati, seluruh amalnya akan terputus kecuali 3 hal: sedekah jariyah, ilmu yang manfaat, dan anak saleh yang mendoakannya.”

2) Bencana Alam

Pernahkah kalian melihat bencana alam yang begitu dahsyat, seperti banjir, letusan gunung berapi, gempa bumi, tanah longsor, kekeringan, gelombang panas, badai tropis, tornado, wabah penyakit, kebakaran, badai salju, dan tsunami? Atau pernah mengalami kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, kelaparan, dan lain sebagainya? Tentu bagi yang mengalaminya, seakan kehidupan ini telah berakhir, padahal



Gambar 2.2 Ilustrasi kiamat sughra berupa banjir



itu baru dikategorikan sebagai kiamat kecil/kiamat sugra. Terbayangkan! betapa mengerikannya kiamat besar/kiamat kubra, jika kiamat sugra pun sangat menakutkan dan meninggalkan penderitaan yang mendalam.

Anak-anakku, kiamat sugra atau kiamat kecil ini perlu diwaspadai karena bisa datang kapan saja, di mana saja, bahkan mungkin sudah ada dekat atau di sekitar kita.

Seorang Muslim harus selalu mempersiapkan diri menghadapi kematian dengan cara bertakwa kepada Allah Swt., selalu melakukan kewajiban sebagai umat Islam, dan juga senantiasa melakukan perbuatan baik agar bisa mendapatkan cukup banyak pahala dan bisa dipertanggungjawabkan kelak di akhirat.

Bagaimanakah sikap seorang muslim ketika menghadapi berbagai musibah tersebut? Sikap yang terbaik adalah hendaknya kita bersikap sabar dan menyadari bahwa sesungguhnya segala sesuatu adalah milik Allah Swt. dan akan kembali kepada-Nya. Jika kita dapat bersikap demikian, maka insya Allah kita akan memperoleh kebahagiaan dan pahala dari Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 155–156:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالشَّمْرِ تِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ. الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا
إِلَيْهِ رَاجِعُونَ.

Artinya: Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali). (Q.S. al-Baqarah: 155-156)

Aktivitas 4

Setelah mempelajari materi kiamat sugra, mari renungkan, apakah kalian siap bila malaikat Izrail detik ini juga mencabut nyawamu? Apakah kalian sudah mempunyai bekal untuk hidup di akhirat?

Hal apa saja yang telah kalian lakukan sebagai bekal untuk hari Kiamat? Apa yang seharusnya kalian lakukan, namun belum melakukannya? Apa yang segera dilakukan setelah mempelajari materi ini? Tuliskan hasil renungan kalian dan laporkan kepada gurumu!

b. Kiamat Kubra

Anak-anakku generasi muslim, setelah memahami tentang kiamat sugra, mari kita pelajari tentang kiamat kubra. Kiamat Kubra artinya kiamat besar yaitu kehancuran alam semesta dan seluruh isinya, termasuk kematian semua makhluk-makhluk-Nya, kecuali yang yang Dia kehendaki. Alam kehidupan manusia pun akan berganti dengan alam baru, yakni alam akhirat.

Kiamat kubra memang belum terjadi, sehingga tidak ada seorang pun yang mengetahui bagaimana peristiwa yang sebenarnya. Namun demikian, kita wajib meyakinkannya karena Allah Swt. telah menjanjikan kedatangannya sebagaimana ayat:

إِنَّ مَا تُوْعَدُونَ لَأْتِي وَ مَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ

Artinya: *Sesungguhnya apa pun yang dijanjikan kepadamu pasti datang dan kamu tidak mampu menolaknya.* (Q.S. al-An`ām [6]: 134)

Ketahuilah bahwa kiamat ini tidak dapat digambarkan secara detail, namun kita dapat mengetahui gambarannya secara tersurat dalam Al-Qur'an. Allah Swt. tidak menyebutkan kapan kiamat kubra itu akan terjadi, Allah Swt. hanya menggambarkan peristiwa kiamat sebagai berikut:

- 1) Malaikat Israfil meniup sangkakala untuk kali yang pertama, semua makhluk akan mati, dijelaskan dalam Surah az-Zumar [39]: 68.
- 2) Langit menjadi terpecah-belah, seperti dijelaskan dalam Surah al-Muzzammil [73]: 18.

- 3) Manusia seperti anai-anai yang berterbangan dan gunung-gunung dihambur-hamburkan, dijelaskan dalam Surah al-Qāri'ah [101]: 4-5.
- 4) Terjadi guncangan yang dahsyat dan bumi mengeluarkan beban yang berat, disebutkan dalam Surah az-Zalzalah [99]: 1-2.
- 5) Langit terbelah dan bumi diratakan, dijelaskan dalam Surah al-Insiyāq [84]: 1 - 3.
- 6) Langit terbelah, bintang jatuh berserakan, lautan meluap, kuburan dibongkar, dijelaskan dalam Surah al-Infītār [82]: 1-4.
- 7) Matahari digulung, bintang berjatuhan, gunung dihancurkan, lautan meluap, dijelaskan dalam Surah at-Takwir [81]: 1-6.
- 8) Mata terbelalak ketakutan, cahaya bulan hilang, matahari dan bulan dikumpulkan, dijelaskan dalam Surah al-Qiyāmah [75]: 7-9.
- 9) Terjadi guncangan yang sangat besar, dijelaskan dalam Surah al-Hajj [22]: 1- 2.
- 10) Bumi dan gunung berguncang, gunung-gunung berterbangan, dijelaskan dalam Surah al-Muzzammil [73]: 14.
- 11) Manusia datang berkelompok, pintu langit dibuka, dan gunung menjadi fatamorgana, dijelaskan dalam Surah an-Nabā' [78]: 18-20.



Gambar 2.3 Ilustrasi kiamat sughra berupa gunung meletus

Anak-anakku generasi muslim, ayat-ayat di atas hanya sebagian kecil ayat dari ayat Al-Qur'an sebagai dalil naqli yang menggambarkan betapa dahsyatnya kejadian hari kiamat.

Generasi muslim, kalau kita sudah meyakini akan datangnya kiamat dengan berdasar keimanan dan ayat-ayat Al-Qur'an, lalu bagaimanakah pendapat para ahli tentang hari kiamat tersebut?

Berdasarkan penelitian dan pendapat para ahli dalam berbagai bidang, mereka menyatakan bahwa kiamat pasti akan terjadi. Di antara pendapat tersebut adalah:

1. Ahli Astronomi misalnya, mengatakan bahwa bumi dan planet-planet lainnya berputar mengelilingi matahari secara teratur dan sempurna. Namun daya tarik-menarik itu semakin lama akan semakin berkurang, bahkan hilang sama sekali. Akhirnya akan saling bertabrakan dan hancur alam jagat raya ini.
2. Menurut ahli geologi, menyatakan bahwa di dalam perut bumi terdapat gas panas yang berkembang dan terus-menerus menekan ke arah luar bumi, namun lama kelamaan gas yang ada semakin melemah sehingga tekanan dari luar semakin kuat mengakibatkan gas bumi meledak dengan ledakan yang sangat dahsyat dan mengeluarkan isi bumi.
3. Demikian juga menurut ahli fisika, yang menyatakan bahwa semua planet ada ketergantungan dengan energi matahari. Namun semakin lama sinar matahari akan melemah, yang akhirnya menimbulkan ketidak keseimbangan. Dengan demikian, terjadilah tabrakan di antara planet tersebut.

Aktivitas 5

Diskusikan dengan teman-teman kelompokmu tentang ayat-ayat Al-Qur'an gambaran kiamat, dan bandingkan dengan pendapat para ilmuwan, kemudian buat simpulan menurut kalian!

Tabel 2.2 Tabel Aktivitas 5

No	Kiamat menurut Pendapat Ilmuwan	Gambaran kiamat dalam al Quran Ayat yang sesuai	Kesimpulan
1	Ahli Astronomi:	At-Takwir [81]: 2 dan Al-Infitar [82]: 2
2	Ahli Geologi:	Az-Zalzalah [99]: 1-8
3	Ahli Fisika:	At-Takwir [81]: 1-3

Menurut pandangan Islam, penjelasan para ahli tersebut merupakan salah satu bentuk kasih sayang Allah Swt. kepada manusia agar mawas diri, bersegera melakukan kebaikan, dan mematuhi perintah-perintah-Nya. Pendapat-pendapat tersebut juga mengisyaratkan bahwa kiamat itu sudah dekat, dan sudah pasti kedatangannya. Tidak seorang pun mengetahui kapan kiamat itu akan terjadi. Dari beberapa riwayat, berikut tanda-tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan hadis Rasulullah saw.:

- 1) Keluarnya Dajal yang mengajak manusia kepada jalan sesat.
- 2) Keluarnya Imam Mahdi yang akan menegakkan keadilan.
- 3) Turunnya Nabi Isa bin Maryam.
- 4) Keluarnya Yakjuj dan Makjuj.
- 5) Munculnya awan hitam (dukhan).
- 6) Terbitnya matahari dari sebelah barat.
- 7) Keluarnya binatang melata pada pagi hari.

Aktivitas 6

Diskusikan dengan teman kelompokmu, apa yang dimaksud dengan istilah-istilah dalam tanda-tanda sebelum datangnya kiamat tersebut, carilah hadis yang menjelaskannya dan apa isi kandungannya pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Tabel Aktivitas 6

No	Tanda-tanda sebelum datangnya kiamat	Hadis terkait	Isi kandungan Hadis
1	Keluarnya dajal		
2	Keluarnya Imam Mahdi		
3	Turunnya Nabi Isa		
4	Keluarnya Yakjuj dan Makjuj		
dst		

Kemudian lengkapi isi kandungan salah satu ayat tersebut dengan ilustrasi berupa gambar, video, puisi atau karya lainnya yang sesuai.

3. Rangkaian Peristiwa Kehidupan di Akhirat

Generasi muslim, ketahuilah bahwa setelah peristiwa terjadinya kiamat, seluruh manusia akan mengalami kematian dan mengalami proses kehidupan di alam akhirat, yakni:

a. *Yaumul Barzakh* (Alam Barzakh)

Yaumul barzakh yang dikenal dengan alam kubur merupakan pintu gerbang menuju akhirat, dengan demikian alam barzakh menjadi batas antara alam dunia dan alam akhirat.

Sebagaimana firman Allah Swt. Q.S. al-Mukminun [23]: 100 yang menjelaskan bahwa di alam *barzakh* ini manusia akan menunggu hari kebangkitan setelah ditanyai dan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir mengenai segala amal perbuatan pada saat menjalani kehidupan di dunia. Apabila kalian melakukan amal baik, kalian akan menerima nikmat kubur berupa ketenangan dan kenyamanan seperti tidur pulas. Sedangkan apabila banyak melakukan dosa, kalian akan gelisah karena disiksa.

Untuk mempersiapkan diri di alam barzakh nanti, mari kita muhasabah, amalan apa saja yang telah kita perbuat? apakah amal baik atau amal buruk? Lalu apa yang akan kita perbuat setelah memahami hal ini? Oleh karena itu, marilah kita perbanyak amal baik, hindari perbuatan yang sia-sia apalagi maksiat dan dosa, serta senantiasa berdoa meminta perlindungan Allah Swt. dari siksa kubur.

b. *Yaumul Ba'ats*

Yaumul Ba'ats merupakan hari dibangkitkannya semua manusia dari alam kubur (sejak manusia pertama yang meninggal) menuju ke Padang Mahsyar. Kebangkitan manusia ini akan terjadi setelah ditiup sangkakala yang kedua oleh Malaikat Israfil. Seluruh manusia sejak zaman Nabi Adam a.s. sampai manusia yang terakhir akan dibangkitkan dari alam kubur. Dalam sabdanya, Rasulullah saw. menggambarkan bahwa pada *yaumul ba'ats* nanti ada orang yang berjalan kaki, ada yang berkendara, dan juga ada yang akan diseret wajahnya, sesuai amal perbuatannya ketika di alam dunia.

Sebagai generasi muslim, pasti kita percaya terhadap datangnya hari akhir. Orang-orang yang tidak percaya akan hari akhir diibaratkan Allah Swt. layaknya belalang yang berterbangan ke sana ke mari. Mereka melompat dari tempat yang satu ke tempat lainnya karena merasa cemas, panik, dan bingung.

Mari kita muhasabah, bagaimana gambaran yang kita inginkan pada saat *Yaumul Ba'ats* nanti, apakah termasuk orang yang berjalan kaki, yang berkendaraan, atau yang diseret wajahnya? Tentu itu semua sesuai dengan amal perbuatan kita. Oleh karena itu, marilah kita perbanyak amal kebaikan kita, tinggalkan hal-hal yang membuat kita terseret dalam jurang kemaksiatan dan dosa.

c. *Yaumul Mahsyar* atau *Yaumul Hasyr*

Yaumul-Mahsyar atau *Yaumul Hasyr* adalah masa atau hari dikumpulkannya seluruh manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya. Tempat dikumpulkannya disebut dengan Padang Mahsyar, yakni tempat yang sangat luas dan tiada pepohonan sedikit pun, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Hajj [22]: 7 dan Q.S. az-Zumar [39]: 69.

Pada saat *Yaumul-Mahsyar* ini semua manusia akan menerima catatan amal perbuatannya selama ia hidup di dunia, yakni seluruh amal baiknya maupun amal buruknya. Keadaan kita nanti di *yaumul mahsyar* ini sibuk dengan dirinya sendiri, tidak dapat saling menolong satu sama lain, masing-masing harus mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan Allah Swt.

Mari kita muhasabah, catatan amal seperti apa yang kita harapkan nanti dibuka di padang Mahsyar? Tentu itu semua sesuai dengan amal perbuatan kita. Mari perbanyak amal baik kita, agar kita bisa melihat catatan amal baik sambil tersenyum bahagia. Mari segera tinggalkan amal buruk yang selama ini kita lakukan, segeralah bertaubat, memohon ampunan Allah Swt.



Gambar 2.4 Ilustrasi amal baik dengan melaksanakan shalat

d. *Yaumul-Hisāb*

Yaumul-hisāb adalah hari perhitungan amal perbuatan manusia selama menjalani hidup di dunia. Pada hari perhitungan amal, akan diperlihatkan semua perbuatan kita selama hidup di dunia. Ketika seseorang nanti melihat amalan-amalan baik yang telah dilakukan, maka orang tersebut akan merasa senang. Sebaliknya ketika seseorang melihat amal buruk yang pernah diperbuat, tentu mereka akan menyesal.

Pada hari itu seluruh anggota tubuh akan memberikan kesaksiannya, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. an-Nur [24]: 24. Ketahuilah anak-anakku, amal yang pertama kali dihisab (diperhitungkan) kelak adalah tentang salat kita. Mari bermuhasabah, bagaimana salat kita selama ini? Apakah kita melaksanakan dengan sebaik-baiknya, atau salat kita masih bolong-bolong, atau bahkan tidak salat sama sekali? Oleh karena itu, mari segera perbaiki ibadah kita sekarang juga, lakukan apa yang diperintahkan Allah Swt. terhadap kita, salah satunya laksanakan salat dengan tepat waktu, jangan ditunda-tunda. Mari jauhi perbuatan yang nantinya akan menyeret kita ke dalam jurang neraka.

e. *Yaumul-Mizān*

Yaumul mizān adalah hari diimbangnya amal perbuatan manusia ketika di dunia, baik amalan kecil maupun yang besar. Anak-anakku, pada peristiwa tersebut, tidak ada perbuatan baik yang pernah dilakukan yang luput dari penimbangan Allah Swt, meskipun hanya seberat atom akan ditimbang, begitu pula dengan perbuatan jahat, sebagaimana firman Allah Swt.:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ
مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَسِيبِينَ

Artinya: Dan Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari Kiamat, maka tidak seorang pun dirugikan walau sedikit; sekalipun hanya seberat biji sawi, pasti Kami mendatangkannya (pahala). Dan cukuplah Kami yang membuat perhitungan. (Q.S. al-Anbiyā' [21]: 47)

Berbahagialah apabila kita yang selama hidup di dunia selalu beriman dan beramal saleh, sebab akan mendapatkan timbangan yang berat untuk amal saleh, sebagai pertanda akan memperoleh balasan kebahagiaan di akhirat. Dan betapa meruginya mereka yang selama di dunia selalu berbuat dosa dan maksiat, sebab akan mendapatkan siksaan yang amat berat di akhirat kelak berupa siksa neraka.

f. Yaumul-Jazā

Yaumul jazā merupakan hari dibalasnya amal perbuatan manusia .Seluruhnya perbuatan kita tidak ada yang luput dari pembalasan .Perbuatan *baik* sekecil apapun akan mendapat balasan, begitu pula perbuatan jahat sekecil apapun akan mendapat balasan, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Jasiyah [45]: 28.


Apabila timbangan amal baik kita lebih berat, maka akan mendapatkan balasan yang memuaskan. Sedangkan jika timbangan amal baik kita lebih ringan, maka akan mendapatkan balasan neraka Hawiyah, yaitu neraka yang panas. Mudah-mudah kita terhindar dari hal tersebut. Mari bermuhasabah, sampai usia kalian sekarang ini, kira-kira lebih berat amal baik atau amal buruk yang selama ini telah kalian lakukan? Mari perbanyak amal baik sekecil apapun mulai dari sekarang, jangan ditunda.

g. Surga dan Neraka

Anak-anakku, ketahuilah bahwa surga dan neraka adalah tempat terakhir pembalasan manusia. Bagi yang beramal baik akan masuk surga dan sebaliknya bagi yang beramal buruk akan masuk neraka. Surga adalah tempat yang penuh dengan berbagai kenikmatan, yang disediakan Allah Swt. bagi orang-orang yang bertakwa sebagaimana digambarkan dalam Q.S. Yāsīn [36]: 55-58.



Gambar 2.5 Ilustrasi beramal baik dengan sedekah




Allah Swt. menyediakan surga bagi makhluk sesuai dengan amal baiknya selama di dunia. Adapun nama-nama surga yang disediakan Allah Swt. antara lain, Surga *Firdaus* (Q.S. al-Kahfi [18]: 107), Surga *'Adn*, (Q.S. at-Taubah [9]: 72), Surga *Ma'wa* (Q.S. an-Nāzi'at [79]: 40-41), Surga *Na'im* (Q.S. Yunus [10]: 9), Surga *Khuld* (Q.S. al-Furqān [25]: 15), *Darus Salam* (Q.S. al-An'ām [6]: 127), *Darus Muqamah* (Q.S. Fathir [25]: 34-35), *Darul Akhirah* (Q.S. an-Nahl [12]: 30), *Husnul Ma'ab* (Q.S. ar-Ra'd [13]: 29), dan *Husnā* (Q.S. an-Nisā [4]: 95).

Anak-anakku, dengan gambaran surga seperti yang telah dijelaskan, apakah kalian di akhirat kelak ingin mendapat balasan surganya Allah Swt.? Tentu saja, setiap muslim pasti bercita-cita bisa mendapatkan surga. Oleh karena itu mari kita biasakan diri melakukan amal saleh sehingga bisa mendapatkan balasan surga di akhirat kelak. Di dalam surga, manusia akan kekal selamanya, tidak akan mengalami kematian, akan selalu sehat, akan tetap muda, dan akan selalu mendapat kenikmatan berupa buah-buahan dan minuman yang lezat. Betapa indahnyanya dan nikmatnya kehidupan di surga, semoga kita termasuk orang yang dapat masuk ke dalam salah satu surga tersebut.

Sebaliknya bagi orang yang durhaka disediakan neraka yakni tempat yang penuh dengan berbagai siksaan. Neraka merupakan balasan bagi orang yang banyak melakukan perbuatan dosa dan melupakan perintah-perintah Allah Swt. Kehidupan di neraka merupakan kehidupan yang tidak nyaman, resah, gelisah, dan diliputi kesusahan. Para penghuninya diberi minuman yang mendidih dan makanan dari pohon berduri, sebagaimana firman Allah Swt. Berikut dalam Q.S. al-Gāsyiyah [88]: 6-7 dan Q.S. al-Wāqi'ah [56]: 42-44.

Allah menyediakan neraka bagi makhluk sesuai dengan perbuatan dosa dan maksiat yang dilakukannya selama di dunia. Ada pun nama-nama neraka yang disediakan Allah Swt. antara lain:

- 1) Neraka *Jahannam* (Q.S. at-Taubah [9]: 63 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 206)
- 2) Neraka *Lazha* (Q.S. al-Lail [92]: 14-16).
- 3) Neraka *Huthamah* (Q.S. al-Humazah [104]: 4-9).

- 
- 4) Neraka *Sa'ir* (Q.S. an-Nisā [4]: 10).
 - 5) Neraka *Saqar* (Q.S. al-Muddakir [74]: 40-46).
 - 6) Neraka *Jahim* (Q.S. at-Taubah [9]: 113).
 - 7) Neraka *Hawiyah* (Q.S. al-Qāri'ah [101]: 9-11).

Generasi muslim, seseorang akan berada dalam neraka sesuai dengan perbuatannya, ada yang sebentar ada juga yang kekal selamanya. Bagi orang mukmin yang ringan timbangan kebaikannya dan melakukan dosa, setelah dosanya dibakar, dia akan dimasukkan ke dalam surga. *Na'uzubillāh*, begitu pedihnya siksaan di neraka yang disediakan Allah Swt. bagi orang-orang yang berdosa. Mudah-mudahan kita tidak termasuk orang yang dapat mengerjakan amal saleh dan menjauhi semua larangan Allah Swt. sehingga dapat terhindar dari siksa neraka yang pedih.

Aktivitas 7

Setelah mempelajari materi tentang rangkaian peristiwa kehidupan di akhirat, diskusikan dengan kelompokmu, peristiwa apa saja yang terjadi setelah hari kiamat, kemudian buatlah paparan yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir mulai dari alam kubur sampai dengan neraka/surga dalam bentuk skema, bagan, infografis atau peta konsep yang sesuai!

4. Mawas Diri Sebagai Hikmah dari Iman kepada Hari Akhir

Generasi muslim yang saleh, setelah mempelajari materi tentang iman kepada hari akhir, semoga semakin memperkuat keyakinan kita bahwa sesungguhnya perbuatan kita di dunia merupakan bekal untuk kehidupan kita di akhirat. Tanamkan sifat optimis dalam menjalani kehidupan di dunia ini dan untuk menyongsong kehidupan yang hakiki dan abadi kelak di akhirat kelak, tumbuhkan sifat ikhlas dalam beramal, istikamah dalam pendirian, dan khusuk dalam beribadah, selain itu perbanyaklah melakukan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* untuk mencapai rida Allah Swt., dan tanamkan keteguhan untuk selalu berada dalam kebenaran di mana pun kita berada sehingga tidak mudah tergoda oleh tipu daya yang menyesatkan.



Gambar 2.6 Ilustrasi amal baik dengan membantu sesama


Anak-anakku, Allah Swt. akan memberikan balasan kepada kita sesuai dengan amal perbuatan kita masing-masing, yakinlah bahwa segala perbuatan selama hidup di dunia ini yang baik maupun yang buruk pasti dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. di akhirat. Oleh karena itu biasakan berpikir terlebih dahulu ketika kita akan bertindak,

perhitungkan akibat dari setiap perbuatan, karena tidak lepas dari pengadilan Allah Swt., sehingga membuat kalian semakin mawas diri.

Sebagai orang yang beriman kepada hari akhir, sudah seharusnya kita selalu mawas diri dari berbagai kemaksiatan dan kebiasaan buruk yang mungkin pernah kita lakukan. Sikap mawas diri ini sangat penting untuk kita miliki, karena sikap mawas diri tersebut terkait dengan kesadaran beriman kepada Allah Swt. dan beriman pada hari akhir.

Ketahuilah, bahwa mawas diri merupakan kemampuan untuk mengatur respons sosial di dunia nyata, mengubah apa yang kalian lakukan agar sesuai dengan kultur atau budaya, lingkungan, dan kebiasaan orang lain. Mawas diri lebih cenderung pada sikap hati-hati dan waspada terhadap suatu hal agar tidak terjadi hal-hal yang negatif. Sifat mawas diri bisa ditunjukkan oleh kalian dengan perilaku senantiasa ingat dan bertakwa kepada Allah Swt., menghilangkan sikap sombong, menghindari perbuatan tidak terpuji, dan senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia.

Mari kita sadari bahwa kehidupan ini tidak akan selamanya, semua makhluk pasti akan mengalami kematian. Oleh karena itu sebaiknya kita senantiasa memanfaatkan masa muda dengan banyak beribadah, menggunakan masa sehat untuk berbuat kebaikan, sebelum suatu saat nanti mengalami sakit. Hendaknya kita juga gunakan waktu luang saat ini untuk semakin banyak beribadah, serta mengisi masa hidup kita dengan senantiasa



beribadah, mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai bekal di akhirat nanti. Semua hal itu adalah kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar di akhirat nanti kita semua mendapatkan kemenangan.

Generasi muslim, coba kalian bayangkan, apa yang akan terjadi jika dalam diri seseorang tidak terdapat sikap mawas diri. Tentu ia akan berbuat sesukanya tanpa perhitungan atau pertimbangan mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari perbuatannya tersebut. Oleh karena itu, Sebagai seorang generasi muslim, hendaknya kalian senantiasa mawas diri dan meningkatkan ibadah kepada Allah Swt. sebagai wujud keimanan kita kepadanya dan hari akhir. Mari kita tanamkan keyakinan di dalam hati kita, bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala yang kita lakukan sehingga kita senantiasa waspada dan berhati-hati dalam berbuat. Mari senantiasa berperilaku jujur dengan menyesuaikan antara perkataan dan perbuatannya atau tidak bersifat munafik. Marilah senantiasa bertanggungjawab terhadap segala hal, terutama yang berkaitan dengan ketaatan kepada Allah Swt. Jika saat ini kita hanya melaksanakan ibadah yang wajib, mari kita mulai untuk menambah dengan ibadah yang sunah.

Selain hal tersebut, marilah berperilaku adil dalam kehidupan di dunia ini, termasuk adil terhadap Allah Swt. dengan mengutamakan ibadah dibandingkan hal lainnya yang bersifat duniawi. Hindari perbuatan yang tidak diridai Allah Swt., dan senantiasa berdoa kepada Allah Swt. agar senantiasa diberi kebaikan di dunia dan akhirat:

“Ya Allah ya Tuhanku, perbaikilah bagiku agamaku sebagai benteng urusanku, perbaikilah bagiku duniaku yang menjadi tempat kehidupanku perbaikilah bagiku akhiratku yang menjadi tempat kembaliku. Jadikanlah kehidupan ini mempunyai nilai tambah bagiku dalam segala kebaikan dan jadikanlah kematianku sebagai kebebasanku dari segala kejahatan.”



Aktivitas 8

Setelah mempelajari materi bentuk perilaku iman kepada hari akhir, renungkan pertanyaan berikut, dan tuliskan jawabannya dengan sejujurnya!

1. Perilaku apa saja yang selalu kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari? Apa alasannya?
2. Perilaku mana yang kadang-kadang dilakukan, kadang-kadang juga belum dilakukan? Apa alasannya?
3. Perilaku mana yang belum pernah kalian lakukan? Apa alasannya?
4. Apa yang akan dilakukan terhadap kebiasaan kalian tersebut, setelah mempelajari materi ini?

D. Ikhtisar

Agar pemahaman kalian lebih mendalam, perhatikan simpulan dari materi pada bab ini:

1. Iman kepada hari akhir mengandung arti ‘ARD bahwa hari akhir itu pasti terjadi atas kehendak Allah Swt.
2. Kehidupan manusia terbagi dua, yakni kehidupan yang sementara di dunia dan kehidupan abadi di akhirat, sedangkan kematian adalah titik perpindahan antara keduanya.
3. Kiamat *Sugra* (Kiamat kecil) merupakan peristiwa berakhirnya kehidupan sebagian makhluk di dunia ini seperti kematian, kecelakaan dan bencana.
4. Kiamat *Kubra* (kiamat besar) yaitu terjadinya kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta.
5. Tanda-tanda sebelum datangnya kiamat antara lain dengan keluarnya Imam Mahdi, keluarnya Dajal, turunnya Nabi Isa bin Maryam, keluarnya Yakjuj dan Makjuj, munculnya awan hitam pekat (*dukhan*), terbitnya matahari dari sebelah barat serta keluarnya binatang melata pada pagi hari yang dapat berbicara.

6. Sebelum menuju akhirat, manusia harus menempuh rangkaian peristiwa kehidupan di akhirat, yaitu Alam *Barzakh* (*Yaumul-Barzakh*), *Yaumul Ba'ats*, *Yaumul-Hasyr* atau *Yaumul-Mahsyar*, *Yaumul-Hisāb*, *Yaumul-Mizān*, *Yaumul-Jazā* serta surga dan neraka.
7. Upaya yang bisa dilakukan sebagai bentuk perilaku iman kepada hari akhir adalah dengan menyadari bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara, mempercayai adanya surga dan neraka, lebih bersemangat dan disiplin dalam beribadah, lebih bersemangat dan ikhlas dalam beramal saleh, lebih berhati-hati dalam berbuat sesuatu, memperbanyak bertaubat kepada Allah Swt., mencari lingkungan yang baik, berupaya berteman dengan orang-orang saleh, mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat, senantiasa berdoa kepada Allah dan meminta pertolongan-Nya.

E. Uswatun Hasanah

Aktivitas 9

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, rumuskan hikmah yang terdapat dalam kisah tersebut dikaitkan dengan materi yang dipelajari, kemudian ceritakan kembali di depan kelas dengan menggunakan bahasa sendiri!

Tiga Utusan Sebelum Maut Menjemput



Gambar 2.7 Ilustrasi perjalanan hidup manusia

Di dalam Kitab Zahri Riyad disebutkan bahwa Nabi Yakub a.s. bersahabat dengan malaikat maut. Suatu ketika malaikat maut datang mengunjunginya. Yakub Bertanya kepadanya: Hai malaikat maut, engkau datang sekedar mengunjungiku atau hendak mencabut nyawaku? Malaikat maut menjawab: “Aku hanya datang untuk berkunjung kemadamu. Lalu Yakub pun berkata: “Aku mohon engkau mau memenuhi satu permintaanku. Malaikat maut bertanya: “Apakah permintaanmu itu? Yakub pun berkata: “Apabila ajalku telah

mendekat tolong kau beritahukan kepadaku”. Malaikat maut pun berkata baiklah nanti akan aku kirimkan kepadamu dua atau tiga orang utusan.

Ketika Yakub sampai ajalnya, datanglah malaikat maut padanya. Dan sebagaimana biasanya, Yakub pun bertanya, “Apakah kamu hanya berkunjung atau hendak mencabut nyawaku?”. Malaikat maut menjawab, “Kali ini aku datang untuk mencabut nyawamu!”. Dengan keheranan Yakub bertanya, “Bukankah engkau telah berjanji padaku akan mengirimkan dua atau tiga utusan?”. Malaikat maut pun menjawab, “Telah aku lakukan itu! Ketiga utusan itu adalah: Keputihan rambutmu setelah hitam sebelumnya; kelemahan tubuhmu setelah kuat sebelumnya; dan kebongkokkan tubuhmu setelah tegak sebelumnya. Tidakkah engkau sadar bahwa semua itu adalah utusanku pada anak Adam sebelum ia mati?”

Sumber: *Bahan Renungan Kalbu*

F. Pribadi Pelajar Berkarakter

Setelah mempelajari materi iman kepada hari akhir, diharapkan mampu membentuk karakter diri kalian menjadi pribadi yang lebih berkualitas. Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kamu miliki, silakan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tabel 2.4 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Beriman kepada hari akhir		
2	Taat kepada Allah Swt.		
3	Mawas diri/hati-hati dalam bertindak		
4	Semangat dalam beribadah		
5	Disiplin		
6	Ikhlas		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

G. Uji Kompetensi

1. Mari Bermuhasabah

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan, yang berkaitan dengan materi di atas. Berilah respons pada pernyataan berikut dengan cara memberikan centang pada lambang *emoticon* berikut = selalu, = sering, = jarang, = tidak pernah, berikut alasannya!

Tabel 2.5 Tabel Mari Bermuhasabah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Alasan
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1	Saya meyakini bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara.					
2	Saya meyakini bahwa semua perbuatan manusia di dunia akan diperhitungkan di akhirat kelak.					
3	Pada saat ada kerabat yang meninggal dunia, saya merasa diingatkan bahwa pada suatu saat nanti hal itu akan terjadi kepada diri saya.					
4	Saya akan berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir.					
5	Saya akan mengisi hidup dengan sikap syukur dan sabar yang akan menjadi penolong saya di akhirat.					
6	Saya memperbanyak membaca istighfar dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan dosa.					

7	Saya akan lebih hati-hati dalam memilih teman, karena akan berpengaruh terhadap perilaku saya sehari-hari.					
8	Saya rajin belajar karena saya yakin dengan belajar me-mudahkan saya untuk berbuat kebajikan.					
9	Saya membiasakan berbuat baik kepada siapa pun					
10	Saya menyesal bila meninggalkan kewajiban salat.					

2. Mari Berlatih


Untuk menguji pemahaman kompetensi kalian, silakan beri tanda silang pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

1. Allah telah mengisyaratkan bahwa semua makhluk hidup di dunia ini yang memiliki nyawa, akan kembali kepada-Nya, seperti dalam Surah Q.S. an-Nisā' [4]: 78 berikut!

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكَكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ...

Berdasarkan ayat tersebut, kejadian kiamat sugra di antaranya ditunjukkan melalui...

- A. peristiwa meninggalnya seseorang
 - B. langit terbelah dan bumi diratakan
 - C. bumi mengeluarkan beban yang berat
 - D. manusia seperti anai-anai yang berterbangan
2. Berakhirnya kehidupan di dunia adalah suatu kepastian, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat tersebut,



melainkan hanya tahu dari tanda-tanda sebelum datangnya kiamat. Salah satu tanda sebelum datang Kiamat adalah keluarnya Dajal yang mengandung makna ...

- A. semakin merajalelanya kemaksiatan
 - B. semakin giat orang-orang melakukan ibadah
 - C. semakin semangat orang berlomba dalam kebaikan
 - D. semakin banyak orang yang menyadari kesalahannya
3. Perhatikan peristiwa berikut!
- 1) Terbitnya matahari dari arah barat.
 - 2) Munculnya Imam Mahdi sang penegak keadilan.
 - 3) Keluarnya Yakjuj dan Makjuj pembuat kerusakan di dunia.
 - 4) Munculnya Dajal yang mengajak kepada jalan yang tersesat.
 - 5) Munculnya hewan aneh yang dapat berbicara dengan manusia.

Peristiwa di atas sebagai tanda akan datangnya....

- A. qadar Allah
 - B. takdir Allah
 - C. *Kiamat Kubra*
 - D. *Kiamat Sugra*
4. Bumi akan diguncangkan dengan guncangan yang sangat dahsyat, gunung-gunung dihambur-hamburkan, manusia bagaikan anai-anai yang berterbangan, itulah gambaran terjadinya hari kiamat. Setelah kiamat terjadi manusia akan dikumpulkan untuk mempertanggungjawabkan amal perbuatannya.

Berdasarkan deskripsi tersebut, perilaku yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah

- A. membangun rumah yang kokoh
- B. membuat bunker untuk berlindung
- C. membaca Surah al-Qāri'ah setiap selesai salat
- D. memperbanyak amal baik untuk bekal di akhirat

5. Perhatikan ayat berikut!

وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Ayat tersebut merupakan salah satu dalil naqli yang berkaitan dengan peristiwa setelah terjadinya kiamat, yaitu....

- A. *Yaumul barzakh* C. *Yaumul mizān*
B. *Yaumul hisāb* D. *Yaumul ba'ats*

6. Perhatikan tabel berikut!

Nama Lain Hari Kiamat	Peristiwa
1. <i>Yaumul mizān</i>	a. mempertanggungjawabkan amal perbuatan
2. <i>Yaumul Ba'ats</i>	b. amal perbuatan manusia dihitung oleh Allah Swt.
3. <i>Yaumul Mahsyar</i>	c. ditimbang amal perbuatannya selama di dunia.
4. <i>Yaumul hisāb</i>	d. dikumpulkan di suatu tempat menunggu pengadilan Allah Swt.

Pasangan yang tepat pada tabel tersebut adalah....

- A. 1-c, 2-a, 3-d, 4-b C. 3-c, 4-a, 1-d, 2-b
B. 2-c, 3-a, 4-d, 1-b D. 4-c, 1-a, 2-d, 3-b

7. Azkia sangat berhati-hati dalam sikap, perkataan dan perbuatannya. Ia yakin bahwa semua amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dimintai pertanggungjawaban. Amal perbuatan baik dan buruk akan diperhitungkan dengan sangat cermat dan akurat serta tanpa terlewat sedikit pun. kasus ini menunjukkan bahwa Azkia meyakini peristiwa setelah kiamat yaitu....

- A. *Yaumul ba'ats* C. *Yaumul barzakh*
B. *Yaumul hisāb* D. *Yaumul makhsyar*

8. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa amal baik dan buruk manusia selama hidup di dunia akan ditimbang pada hari kiamat adalah

- A. $وَتَرَى كُلَّ أُمَّةٍ جَائِيَةً$
- B. $وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا$
- C. $يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ$
- D. $وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ$

9. Orang-orang kafir, musyrik, dan munafik tampak menyesal saat di alam akhirat. Mereka begitu menderita menerima balasan Allah Swt. Penderitaan itu bersifat kekal dan jauh lebih pedih daripada saat di dunia. Seluruh kehidupannya dipenuhi dengan siksaan yang amat pedih.

Ilustrasi di atas merupakan gambaran dari....

- A. surga
 - B. neraka
 - C. *alam barzakh*
 - D. Padang Makhsyar
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) Syifa rajin membersihkan kelas setiap hari sebelum masuk sekolah.
 - 2) Ketika jam istirahat, Farhan melaksanakan salat Dhuha di mushola.
 - 3) Nisa rajin menabung untuk menyongsong masa depan yang cerah.
 - 4) Sebagai bendahara kelas, Ira mengelola keuangan dengan amanah.
 - 5) Falah selalu berhati-hati dalam ucapan dan perbuatannya.
 - 6) Fauzan selalu menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.

Di antara pernyataan-pernyataan di atas, yang mencerminkan hubungan perilaku seseorang dengan keimanan kepada hari akhir adalah

- A. 1, 2, dan 5
- B. 2, 4, dan 5
- C. 3, 5, dan 6
- D. 4, 5, dan 6



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Deskripsikan makna iman kepada hari kiamat!
2. Akhir-akhir ini banyak terjadi bencana alam, musibah termasuk bencana pandemi covid-19. Coba kalian analisis berbagai bencana yang terjadi tersebut kaitannya dengan iman kepada hari akhir!
3. Budi adalah siswa kelas 9 di sebuah SMP yang baru berusia 14 tahun. Budi merasa hidupnya masih panjang karena masih ada banyak kesempatan untuk hidup di dunia ini, Budi ingin menghabiskan waktunya dengan apapun yang ia inginkan. Bagaimana menurut pendapatmu, apakah perilaku Budi mencerminkan perilaku orang yang beriman kepada hari akhir? Jelaskan bagaimana seharusnya perilaku orang yang beriman kepada hari akhir?
4. Mengapa kita harus percaya bahwa segala sesuatu akan berakhir dan segala perbuatan kita akan dapat balasan yang setimpal?
5. Deskripsikan bagaimana menurut pendapat kalian mengenai manfaat beriman kepada hari akhir, baik bagi kehidupan dunia dan akhirat!

3. Mari Berkreasi

1. Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang!
2. Setiap kelompok membuat majalah dinding mini dengan tema kiamat sudah dekat yang dikaitkan dengan dalil naqli tentang tanda-tanda sebelum datangnya hari akhir!
3. Majalah dinding tersebut berisi tanda-tanda kedatangan kiamat yang sudah muncul (berbagai bencana yang terjadi) serta hal apa yang sebaiknya dilakukan oleh seorang Muslim!

H. Tindaklanjut

1. Remedial

Generasi Muslim yang saleh, *alhamdulillah* kalian telah mempelajari materi dan melakukan tugas-tugas (kegiatan 1-9). Bagi kalian yang masih kurang memahami materi bab ini, silakan lakukan langkah berikut:

- a. Bacalah kembali materinya dengan seksama, apabila masih ada yang belum dipahami bisa bertanya kepada teman atau bapak/Ibu guru.
- b. Kerjakan kembali tugas dan latihan dalam bab ini yang masih belum kalian pahami, baik Mari Bermuhasabah, Mari Berlatih, maupun Mari Berkreasi.

2. Pengayaan

Alhamdulillah sudah menyelesaikan pembelajaran materi ini. Untuk menambah wawasan kalian terkait materi ini, bukalah web, *link*, blog, buku, artikel yang memiliki konten berikut;

- a. Kondisi umat akhir zaman
- b. Kiamat ditinjau dari kajian ilmiah dan teknologi
- c. Sebaik-baik bekal untuk akhirat

3. Mari Membiasakan Diri (Interaksi dengan Orang Tua)

Sebagai orang Islam kita perlu membiasakan berperilaku mawas diri dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud beriman kepada Hari Akhir. Berkaitan dengan hal tersebut, coba kalian catat, perbuatan baik apa yang pernah kalian lakukan, dan perbuatan buruk apa yang pernah kalian lakukan selama satu minggu, dan laporkan kepada guru Agama Islam pada saat jadwal pelajaran PAI, setelah ditandatangani oleh orangtua!

Tabel 2.6 Tabel Mari Membiasakan Diri

No.	Uraian Perbuatan Baik	Penyebab Terjadi	Perasaan Setelah Melakukannya

No.	Uraian Perbuatan Buruk	Penyebab Terjadi	Upaya yang Dilakukan setelah Menyadari Perilaku Tersebut